

PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MTS ASSA'ADAH TAJUR HALANG BOGOR

Alif Zulfikri*, Ahmad Suryadi²

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

²Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeui, 15419

E-mail: alifzulfikri56@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan: 1) mendeskripsikan metode qiro'ati diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, 2) mendeskripsikan teknik penggunaan metode qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan 3) mendeskripsikan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode penulisan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi dan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa 1) penerapan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an melibatkan tiga tahapan, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. 2) Teknik pengajaran metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an melibatkan tiga pendekatan, yakni sorogan, pembelajaran individu, dan pembelajaran dengan membaca dan mendengarkan. 3) Terdapat tiga faktor pendukung, seperti kemampuan mandiri siswa, lingkungan yang mendukung, serta faktor perangkat keras dan perangkat lunak yang baik, seperti dukungan dari teman sebaya dan organisasi, kurikulum, serta dorongan motivasi eksternal.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Pembelajaran, Al-Qur'an

ABSTRACT

This study aims to: 1) describe the qiro'ati method applied in the learning process of the Qur'an, 2) describe the technique of using the qiro'ati method in learning the Qur'an, and 3) describe the supporting and inhibiting factors in the process learning the Koran. The research method uses a qualitative descriptive method. Test the validity of the data using triangulation techniques and data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of the study show that the application of the qiroati method in learning the Qur'an involves three stages, namely planning, implementation, and evaluation. 2) The technique of teaching the qiroati method in learning the Qur'an involves three approaches, namely sorogan, individual learning, and learning by reading and listening. 3) There are three supporting factors, such as students' independent abilities, a supportive environment, and good hardware and software factors, such as support from peers and organizations, curriculum, and external motivational drives.

Keywords: Qiro'ati method, learning, Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena tanpa adanya pendidikan, perkembangan anak akan terhambat. Pendidikan merupakan bagian dari usaha untuk mendukung manusia dalam mencapai kehidupan yang memiliki arti, hingga mencapai kebahagiaan baik secara individu maupun dalam kelompok.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan memiliki urgensi yang sangat penting bagi umat manusia, karena ia adalah kebutuhan mendasar yang tak harus diperoleh. Pendidikan, sebagai kebutuhan esensial, mengandung signifikansi bahwa ia menjadi landasan bagi kemampuan manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan di dunia ini.

Pendidikan diartikan sebagai hak fundamental manusia untuk mengembangkan diri guna menjaga eksistensinya di tengah-tengah umat manusia. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran yang tak tergantikan dalam membekali manusia dengan keterampilan untuk beradaptasi dan bertahan hidup di masa depan, yang akan menentukan kualitas hidupnya.

Bagi umat Islam, memahami isi Al-Qur'an tentu merupakan kewajiban, karena tidak mungkin dapat mengetahui esensinya tanpa mengetahui pemahaman mendalam. Oleh karena itu, komitmen untuk mempelajari Al-Qur'an sangatlah penting, karena tidak mungkin bisa memahami isinya tanpa usaha belajar. Oleh karena itu, budaya pembelajaran yang kuat diperlukan dalam masyarakat Islam agar ajaran-ajaran Al-Qur'an dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. (Hetty Mulyani & Maryono, 2018).

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”

Tugas dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan di sekolah melekat pada seorang pengajar atau guru. Seorang guru adalah individu yang berprofesi di bidang pendidikan, karena dengan demikian secara implisit ia telah menerima dan menjalankan sebagian beban tanggung jawab yang biasanya diberikan kepada orang tua dalam konteks pendidikan. Tidak jarang ditemui ungkapan yang menyatakan bahwa guru memiliki peranan

seperti orang tua di lingkungan sekolah. Pengaplikasian metode pembelajaran juga merupakan hal utama bagi seorang guru, yang menduduki posisi penting dalam pencapaian sasaran-sasaran pendidikan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. (Rahmadi Ali, 2017).

Perbuatan pendidik diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan pendidikan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan atau ketiga-tiganya peserta didik, masyarakat dan pekerjaan sekaligus. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional, maupun sebagai warga masyarakat. (Nana Syaodih, 2005)

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang positif. Dalam proses pembelajaran ini, terdapat berbagai faktor yang memengaruhinya, termasuk faktor internal yang berasal dari lingkungan pribadi individu tersebut.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri, untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisis tujuan pembelajaran karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan cara-cara metode dan

strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran. (Ismail, 2008).

Dalam proses pembelajaran membaca, peserta didik tidak hanya harus bisa membaca tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca. Dengan begitu guru harus mempunyai metode pembelajaran yang khas dan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tau dan mengembangkan daya ingat.

Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan pendekatan yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai sasaran kegiatan. Kehadiran metode memiliki peran krusial dalam proses belajar-mengajar, karena metode juga memiliki dampak terhadap keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran.

Upaya penting dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an ini meliputi proses pemilihan pendekatan, metode, teknik pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang menghasilkan hasil yang unggul dan berkualitas.

Metode membaca Al-Qur'an saat ini sangat beragam, antara lain: (1) Metode Al-Baghdadi adalah suatu pendekatan berurutan yang sering dikenal dengan nama metode *Alif, ba', ta'*. (2) Metode *iqra'* fokus pada latihan langsung dalam membaca Al-Qur'an. (3) Metode Tartil melibatkan membaca dengan suara perlahan, mempertahankan makhrāj, tajwid, dan karakter bacaannya. (4) Metode Utsmani, yang pernah digunakan oleh ulama salaf namun kemudian terlupakan, mencari pendekatan baru yang mungkin lebih efisien dalam belajar membaca Al-Qur'an. (5) Metode qiro'ati, memasukkan praktek bacaan tartil sesuai kaidah tajwid secara langsung. (6) Metode Ummi, bertujuan menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan, penuh makna, dan menyentuh hati. (Roisah Hasti Nawangsih Retnawati, 2022).

Dalam membaca Alquran kita sebagai umat Islam dituntut untuk membaca dengan benar (fasih) sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Dari tuntutan inilah bermunculan metode-metode baca Al-Qur'an, diantaranya adalah Metode Klasik Alif Ba Ta, Metode Iqro, Metode Al Hira', Metode Al-Barqi, Metode BaQmi dan Metode Qiroati.

Metode Alif Ba Ta adalah metode klasik yang bertahan lama. Hampir semua madrasah menerapkan metode Alif Ba Ta untuk mengajarkan Alquran. Metode ini lebih menekankan pada ejaan. Sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya hingga mencapai Alquran. Namun beberapa kelebihan dari metode ini adalah para siswa mengenal huruf asli tanpa diberi baris. Setelah metode Alif Ba Ta hilang maka muncullah metode Iqro'. Jilid pertama dalam metode iqro' siswa langsung mengenal huruf yang sudah diberi baris tanpa terlebih dahulu dikenalkan huruf aslinya. Sehingga siswa tidak mengenal huruf asli, namun metode ini lebih ditekankan pada baris-baris dalam bacaan. Pada metode iqro' siswa harus menyelesaikan sampai jilid VI sehingga perlu waktu yang lama untuk menyelesaikannya.

Melihat dua metode di atas terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga dari segi keefektifan sangat lama untuk dapat masuk kepada tahap Alquran. Untuk alasan inilah peneliti beralih kepada metode qiroati yang dipandang sebagai metode yang efektif.

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa dalam konteks pendidikan Islam. MTs Assa'adah di Tajur Halang, kabupaten Bogor, sebagai lembaga pendidikan Islam, bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diadopsi adalah metode qiro'ati, yang menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. MTs Assa'adah di Tajur Halang, Bogor, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa-siswinya dengan cara yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Salah satu metode membaca Al-Qur'an yang berkembang saat ini adalah metode Qiroati. Metode ini menekankan saat membaca Al-Qur'an tidak dieja atau langsung dengan tartil dan menerapkan ilmu tadjwinya. Kenaikan kelas atau jilid tergantung setiap individu walaupun saat pembelajaran ada yang secara klasikal. Ciri khas dalam pendekatan qiro'ati meliputi hal-hal berikut: (1) Memberikan praktik kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, melalui latihan berinteraksi dengan kalimat sederhana, mengucapkan kata dan kalimat, serta merangkai kalimat, sehingga kemampuan komunikasi semakin meningkat. (2) Para siswa membaca beberapa kalimat dalam teks dalam hati, dan kemudian membacanya dengan suara *jahr* (keras), sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan agar memperkuat pemahaman.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan adalah metode qiro'ati, di mana siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode qiro'ati bukanlah hal yang sederhana. Berbagai aspek terkait pelaksanaan metode ini di MTs Assa'adah Tajur Halang Bogor dapat menyebabkan beberapa tantangan dan permasalahan, yang jika tidak diatasi dengan baik, bisa menghambat pencapaian tujuan pendidikan agama yang diharapkan.

Agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan tanpa hambatan, ada berbagai solusi yang diterapkan, salah satunya melalui pendekatan-pendekatan cepat dalam membaca Al-Qur'an. Namun, dalam MTs Assa'adah Tajur Halang Bogor, solusi yang diambil untuk mengatasi

situasi tersebut adalah melalui penerapan metode Qiro'ati.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Metode penulisan merupakan strategi ilmiah yang dipakai oleh seorang penulis untuk mengumpulkan data dengan maksud dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2014). Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, dapat dipercaya, sekaligus dipertanggungjawabkan dalam melakukan penulisan maka penulis menggunakan beberapa metode penulisan sebagai berikut:

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya penulisan kualitatif karena penulis menggambarkan suatu fenomena apa adanya dan alamiah sehingga dari penulisan tersebut diperoleh suatu makna yang dalam sehingga bisa memahami setiap peristiwa yang terjadi.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penulis menfokuskan permasalahan pada penerapan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an serta faktor-faktor yang melatarbelakangi penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya di MTs Assa'adah Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor. Adapun paparan data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di MTs Assa'adah

Metode Qiroati merupakan suatu pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang mengutamakan penerapan bacaan tartil sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid. Metode ini ditemukan oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, seorang tokoh dari Semarang, Jawa Tengah.

Diperkenalkan sejak awal 1970-an, metode ini memfasilitasi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dengan akurat dan mudah. Pendekatan ini mencakup seluruh spektrum pembelajaran, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga aspek yang lebih kompleks.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di MTs Assa'adah ditemukan bahwasanya dalam pelaksanaan metode Qiro'ati kelas Qur'an dimulai dengan beberapa tahapan yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan dalam pendekatan Metode Qiro'ati mengacu pada langkah yang diambil oleh pendidik atau guru untuk mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Guru menyiapkan yang dibutuhkan dalam kelas, seperti pena, alat peraga, absensi. Sedangkan para siswa harus menyiapkan media alat-alat untuk menulis, Al-Qur'an, Kitab Qiroati, lembar prestasi dan penilaian.

2) Pelaksanaan

Sesudah melakukan perencanaan maka selanjutnya yaitu pelaksanaan metode Qiro'ati di MTs Assa'adah. Rangkaian kegiatan belajar mengajar di mulai dari berdoa bersama dan dilanjutkan dengan absensi kehadiran. Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan sorongan siswa bergiliran satu persatu setoran sesuai jilidnya.

Setelah itu setiap siswa secara perorangan dan bergantian membacakan Al-Qur'an di hadapan guru, sementara siswa lain mempersiapkan diri dengan membaca halaman yang sama untuk nantinya dibacakan di depan guru.

Dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an, guru menerapkan pendekatan pengajaran untuk mengkomunikasikan materi Qiro'ati kepada para siswa. Tujuannya adalah agar penyampaian materi dapat terstruktur secara efektif, sehingga penguasaan materi dalam setiap sesi pembelajaran dapat dicapai secara optimal oleh siswa. Dengan demikian, ketika siswa mengaplikasikan materi yang

diajarkan oleh guru, mereka dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an dengan kualitas yang semaksimal mungkin.

3) Evaluasi

Langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi individu terhadap setiap siswa. Jika bacaan yang ditampilkan tidak memenuhi standar pencapaian keterampilan yang ditetapkan, maka siswa tidak akan melanjutkan ke halaman atau materi berikutnya.

Setelah pembelajaran selesai, langkah berikutnya adalah tahap penutup. Di sini, guru dan siswa bersama-sama membaca doa *khotmil Qur'an* serta doa setelah belajar. Setelah prosesi doa bersama selesai, guru memberikan motivasi kepada para siswa agar terus memperbaiki bacaan mereka yang masih perlu ditingkatkan.

Dalam pelaksanaannya evaluasi dalam metode Qiro'ati ini dilakukan setiap kali pertemuan atau setiap hari setelah siswa melakukan setor individual yaitu setelah siswa selesai mempelajari materi pelajaran, karena pendekatan Qiro'ati menitikberatkan pada kemampuan membaca dan pencapaian penuh dalam pembelajaran, maka siswa dituntut untuk berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, anak-anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain setiap anak memegang kitab secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman anak dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas.

b. Teknik pengajaran Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Assa'adah

Cara guru mengajar sangat berpengaruh terhadap kesuksesan

pembelajaran. Apabila guru memiliki kemampuan kreatif dalam menyajikan materi pelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan, maka proses pembelajaran akan berjalan tanpa hambatan dan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Klasikal individual dilakukan kepada gurudengan sebagian waktu untuk menerangkan materi pokok pelajaran sekadar dua atau tiga pelajaran secara beruntun, guru akan menerangkan materi yang biasanya sulit bagi siswa dan sebagian lainnya digunakan untuk individual.

Klasikal baca simak diterapkan setelah guru menerangkan pokok-pokok pelajaran. Siswa akan mendegarkan bacaan guru dilanjut dengan semua siswa menirukan bacaan guru untuk berlatih kompak dan mensesasikan bacaan panjang pendek maupun dengung melalui bacaan irama guru. Selanjutnya guru akan menunjuk satu persatu siswa di tes untuk membaca dan disimak oleh semua temannya. Tahap ini melatih siswa untuk mau mendengar orang lain dan terbiasa mengingatkan orang yang salah dalam membaca, dan siap untuk diingatkan ketika bacaannya salah.

Sorogan kepada guru dilakukan setelah siswa selesai ditutor. Sorogan dilakukan secara individual, siswa secara individual akan dipanggil oleh guru untuk maju ke depan berhadapan langsung dengan guru. Siswa akan membaca halaman yang dicapainya dan guru melihat langsung gerakan bibir siswa, bagaimana pengucapan *makhroj* nya, bagaimana dengung atau jelasnya bacaan, bagaimana tajwidnya, bagaimana panjang pendeknya, karena hal tersebut merupakan kriteria dalam menentukan siswa untuk naik atau tidaknya ke halaman berikutnya.

Dengan teknik pengajaran dalam proses pembelajaran di MTs Assa'adah maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena teknik pengajaran merupakan gaya guru dalam menerapkan metode yang sudah ditentukan yang sifatnya individual untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik

yang digunakan guru sangat bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar, diantaranya yaitu menggunakan sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak. Adanya teknik pengajaran yang diterapkan oleh guru merupakan salah satu upaya untuk menerapkan atau mengimplementasikan metode yang sudah ditentukan dalam mencapai keberhasilan belajar.

Dengan menerapkan pendekatan pengajaran yang kreatif oleh masing-masing guru dalam pembelajaran Al-Qur'an maka siswa tidak mudah bosan dan tetap semangat dalam belajar yang baik.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTs Assa'adah

Faktor pendukung yang paling utama dalam proses pembelajaran bergantung pada minat siswa sendiri. Apabila sudah ada minat membaca Al-Qur'an maka akan lebih mudah dalam menerapkan metode qiroati. Selain itu, dari lingkungan hidup juga sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, karena lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa. Selama siswa hidup dalam lingkungan yang baik maka siswa akan menjadi baik. Kelengkapan fasilitas pendidikan juga sangat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya proses pembelajaran akan terhambat.

Guru merupakan unsur manusiawi yang tak tergantikan dalam sistem pendidikan. Kehadiran guru memiliki peran yang sangat penting di dalamnya. Jika hanya ada murid tanpa kehadiran guru, proses belajar-mengajar tidak akan terjadi di lingkungan sekolah. Selain guru, berbagai sarana juga memiliki arti dalam pendidikan. Contohnya adalah buku dan alat peraga, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan dapat menghasilkan output yang lebih baik. Karena di dalam Qiroati siswa tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an saja, tetapi siswa juga diajarkan tajwid dan menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan metode qiroati dimulai dengan beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi

Dilihat dari kegiatan pembelajarannya, anak-anak selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan penuh semangat, karena didukung dengan keadaan lingkungan kelas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah dan tidak ada kendala dalam mengikuti alur pembelajaran Al-Qur'annya, selain setiap anak memegang kitab secara pribadi sebagai media untuk mempermudah pemahaman anak dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas.

Pada penggunaan teknik sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak siswa akan lebih efektif dalam belajar dengan output yang lebih baik. Siswa tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa, selain itu guru mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an walaupun didengarkan oleh orang lain.

Langkah-langkah pembelajaran Alquran dengan metode qiroati yang dilaksanakan oleh para guru di MTs Assa'adah Tajur Halang Bogor sudah sangat efektif dikarenakan guru-guru tersebut sudah bisa mengemas materi pelajaran dengan metode yang sangat menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt.
2. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.

3. Dr. Lusi Andriyani, SIP, M.Si. selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2023.
4. Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing KKN kami yang selalu membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya demi suksesnya kegiatan KKN.
5. Kepada MTs Assa'adah, selaku mitra yang mendukung kegiatan kami dan mengizinkan kami dalam melaksanakan sosialisasi dan berbagi ilmu dengan para peserta didik.
6. Kepala Dusun Sasak Panjang Bapak Abdullah, yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kelompok KKN kami dalam adaptasi di Desa Sasak Panjang.
7. Rekan rekan seprogram dan sekelompok penulis yang selalu membantu serta memberi saran kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, Hetti. & Maryono. (2018). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Paramurobi*, 1(2), 21-30. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/aramurobi/article/view/1294/756>
- Ali, Rahmadi. (2017). Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179-186. Retrieved from <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2S/article/view/84/77>
- Retnawati, Roisah Hasti Nawangsih. (2022). Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Qiroati pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 19-44. Retrieved from <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/belajea/article/view/4220/1534>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penulisan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. 3 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hitami, Munzir. (2012). *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Cet. 1 Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Massul, Romdoni. (2014). *Metode cepat Menghafal dan Memahami Ayat-ayat Suci Al-Qur'an*, Cet.1 Yogyakarta: Lafal Indonesia.
- Agung, Iskandar. (2010). *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Birri, Maftuh Basthul. (2008). *Al-Quran Hidangan Segar*. Cet. 6. Kediri: MMQ Ponpes Lirboyo.
- Supandi, Irfan. (2013). *Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-sia*. Solo: Tinta Medina.